

TEKAN KASUS BUNUH DIRI

Baznas Adakan Moderasi Beragama

WONOSARI (KR) -Ting- ginya kasus bunuh diri dan perceraian di Gunungkidul diantisipasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dengan menggelar Moderasi Beragama di Rumah Dinas Bupati. Kegiatan ini untuk menekan bunuh diri dan perceraian. Bentuknya dikemas dengan memberikan dukungan dan motivasi bagi janda dan duda. " Untuk memberikan semangat dan mengantisipasi bunuh diri maupun perceraian," kata Bidang Pentasarufan Baznas Gunungkidul H Rokhmad, Senin (12/5).

Kegiatan kerjasama Baznas, Unit Pengelola Zakat (UPZ) Kemenag dan Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua Baznas H Tsamin Fauzi, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) H Arif Gunadi MPdI dan peserta rata-rata janda



Penyerahan bingkisan kepada warga.

dan duda. Dalam kesempatan tersebut Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan semangat bagi janda dan duda. Agar tidak mudah putus asa atau dapat menangani stres. Jangan sampai nantinya angka kasus bunuh diri maupun perceraian di Gunungkidul meningkat.

Pada bagian lain H Rokhmad menambahkan, selama ini Baznas juga telah melaksanakan berbagai

kegiatan di antaranya pemberian sembako bagi fakir miskin, ikut menanggulangi warga terdampak covid-19. Pemberdayaan melalui ternak produktif ayam petelur, bedah rumah untuk 2020 sebanyak 25 unit.

"Termasuk dalam menanggulangi kemarau berujung pengeboran sumur dan menaikkan air. Untuk disalurkan kepada masyarakat di wilayah kekeringan," jelasnya. (Ded)-d

MENJELANG RAMADAN

35 Ribu Wisatawan Banjiri Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Menjelang Ramadan kawasan wisata pantai di Kabupaten Gunungkidul dibanjiri pengunjung. Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Harry Sukmono menyatakan terjadinya peningkatan kunjungan hari libur akhir pekan menjelang Ramadan memang terjadi hampir setiap tahun termasuk selama masa pandemi Covid-19.

Dari data hari kunjungan wisatawan pada Sabtu (10/4) dikunjungi 11.368 orang dan Minggu (11/4) sebanyak 24.846 orang.

"Dibandingkan rata-rata hari Sabtu kunjungan sekitar 8 ribu orang, dan Minggu rata-rata 11 ribu orang, peningkatannya cukup tinggi dua hari dalam kumulatif mencapai 35 ribu lebih atau naik 100 persen lebih," katanya, Senin (12/4) Dijelaskan, jumlah kunjungan wisata peningkatan ini menjelang puasa termasuk cukup tinggi. Padahal tahun ini Dinas Pariwisata

tidak mengadakan atraksi saat padusan atau mandi besar menjelang memasuki bulan ramadan. Saat pandemi seperti ini, yang terpenting pengunjung menjaga jarak, dan selalu menggunakan masker. Jangan sampai terjadi kluster penularan virus korona di kawasan wisata. Pihaknya juga berkoordinasi dengan petugas SAR Satlinmas, Satpol PP Gunungkidul untuk melakukan pengawasan kepada pengunjung.

"Untuk pengawasan pengunjung kita berkoordinasi dengan teman-teman



KR-Bambang Purwanto

Tim SAR di pantai selatan sampaikan imbauan kepada wisatawan untuk menjaga prokes.

SAR satlinmas," imbuhnya. Sekretaris SAR Satlinmas Wilayah II Gunungkidul Surisdiyanto mengakui terjadi peningkatan kunjungan selama dua hari.

Pihaknya meningkatkan pengawasan kepada pengunjung agar tidak terjadi kerumunan dan tetap menggunakan masker. Selain itu juga tetap aman saat bermain air.

Dari pengawasan dari Poktunggal sampai bukit paralayang masih ada yang tidak menggunakan masker, atau menggunakan masker dengan tidak benar.

Jumlahnya mencapai ratusan orang. "Kami memberikan pembinaan kepada mereka yang melanggar protokol kesehatan agar tidak mengulangi," ucapnya. (Bmp)-d

Tingkatkan Nilai Ekonomi Kelapa

SENTOLO (KR) - Sebagai upaya meningkatkan nilai ekonomi buah kelapa, tiga dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta melaksanakan program 'Pelatihan Pengolahan Komoditas Lokal untuk Menambah Nilai Ekonomi'.

"Di sini kami memberikan pelatihan kepada masyarakat agar dalam menjual produk tidak sekadar menjual, tapi masyarakat juga perlu mengetahui pasar yang dituju, bagaimana pengemasan produknya sehingga produksinya lebih dihargai," kata salah satu dosen Marsudi Endang Sri Rejeki di sela pelatihan baru-baru ini.

Tiga dosen UAD yang menggelar pelatihan di Pedukuhan Nglatok, Kalurahan Kaliagung Kapanewon Sentolo, Marsudi Endang Sri Rejeki SE MM, Nunik Hariyanti SIKom MA dan Wahidah Mahanani Rahayu STP MSc. Melalui program terse-

but, mereka mencoba menggerakkan perekonomian masyarakat setempat.

Apalagi warga pedukuhan ini hanya mampu menjual setiap buah kelapa dengan harga relatif murah kurang dari Rp 1.000.

Pelatihan meliputi praktek perhitungan keuangan usaha, komunikasi pemasaran melalui kemas dan pemanfaatan digital marketing serta nilai gizi dari komoditas lokal dan praktek langsung membuat olahan. Ketiga dosen optimis untuk mengangkat nilai ekonomi dari buah kelapa agar lebih tinggi dari sebelumnya.

"Kami berharap melalui pelatihan masyarakat di Nglatok bisa mendapatkan keuntungan dari pengolahan buah kelapa. Jadi kelapa tidak sekadar dijual begitu saja tapi juga diolah dan kemudian dijual dengan nilai ekonomi lebih tinggi," ujar Marsudi Endang Sri Rejeki. (Rul)-d

Masjid di Kulonprogo Ber-QUAT



KR-Widiastuti

Pinca Bank BPD DIY Cabang Wates Didit Respati Setiadi bersama Baznas dan masjid yang telah ber-QUAT.

WATES (KR) - PT Bank BPD DIY Cabang Wates bekerjasama dengan Baznas Kulonprogo melakukan penyerahan aplikasi Qris Ultimate Automated Tran-

saction (QUAT) bagi masjid. Penyerahan dilakukan secara simbolis Pemimpin PT Bank BPD DIY Cabang Wates Didit Respati Setiadi kepada beberapa takmir

masjid, di Masjid Nurul Huda Seworan Triharjo Wates, Senin (12/4).

Dalam bulan Ramadan, Bank BPD DIY Cabang Wates memberikan bantuan berupa spanduk Ramadan 1442 H kepada Baznas Kulonprogo sebanyak 180 lembar. Spanduk tersebut kemudian didistribusikan ke lokasi masjid tempat pelaksanaan safari tarawih, kapanewon, kalurahan, KUA, dan beberapa lokasi strategis lainnya.

Didit Respati Setiadi menyatakan, QUAT bisa menjadi solusi dengan kondisi saat ini, di mana pembatas-

an interaksi masih berlangsung di masa pandemi Covid-19. Proses interaksi dapat dikurangi dengan pembantuan nontunai, hal ini sejalan dengan program pencegahan Covid-19.

"Bagi masjid yang sudah mempunyai QUAT akan memudahkan dalam melakukan donasi, infaq dan sadaqah secara non tunai," ujar Didit.

Bagi Baznas, kata Sugiyanta Wakil Ketua (Waka) III, memang ada syarat penerima bantuan untuk masjid harus mempunyai rekening atas nama takmir, bukan perorangan. (Wid)-d

RAKERDA PKS KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2021

Pembuktian Kinerja 'Terus Melayani dan Membela Rakyat'

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Daerah, Partai Keadilan Sejahtera (DPD PKS) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) tahun 2021 di Pendopo Migunani, Sidikan Umbulharjo Yogyakarta, Minggu (11/4). Rakerda mengusung tema 'Terus Melayani dan Membela Rakyat' diikuti segenap pengurus dengan menerapkan protokol kesehatan.

Ketua DPD PKS Kota Yogyakarta, Nasrul Khoiri mengatakan, Rakerda merupakan forum pengambilan keputusan dan penetapan program kerja serta target capaian kinerja tahun 2021. "Tema tersebut dipilih dengan harapan program kerja yang disusun dijiwai oleh semangat pelayanan dan pembelaan rakyat," kata Nasrul. Menurut dia, dalam acara penutupan Rakerwil PKS DIY beberapa waktu lalu, Gubernur DIY Sri Sultan HB X memberikan wejangan agar PKS tidak terjebak pada tebar pesona, tetapi harus bisa menghadirkan perwujudan tebar kinerja. "Harapan Sultan tersebut menjadi bahan perenungan sekaligus pelecut semangat pengurus PKS di Kota Yogyakarta agar keberadaan PKS benar-benar bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," ujar Nasrul.

Lebih lanjut dijelaskan Nasrul, dalam kepemimpinan periode 2020-2025 ini, PKS Kota Yogyakarta mencanangkan beberapa target capaian. Yaitu peningkatan capaian suara pada Pemilu 2024 sejumlah 39.000 suara (15%) atau senilai 7 kursi DPRD Kota Yogyakarta. Memenangkan Pilkada Kota Yogyakarta dengan mengusung kader sebagai calon walikota/wakil walikota. Memperkuat jaringan di tengah masyarakat dengan ragam aktivitas dan



PKS Kota Jogja

tapkan sebagai tahun penguatan jaringan dengan pembentukan berbagai macam lokus/komunitas pengabdian dan pelayanan. Seperti Komunitas UMKM Bangkit 'Jogja Gumregah', Komunitas Donor Plasma Penyintas Covid-19, Komunitas Gotong Royong 'Gugur Gunung' dan Komunitas 'Kartu Migunani', Komunitas Relawan Tanggap Bencana, Komunitas Konseling Keluarga dan Pemberdayaan Perempuan 'Rumah Keluarga Indonesia', Komunitas Youth Digital-preneur.

"Komunitas-komunitas tersebut akan ditumbuhkan di setiap lingkup jejaring anggota PKS sehingga masyarakat secara langsung akan bersentuhan dan merasakan manfaat aktivitas PKS Kota Yogyakarta," katanya.

Bagian dari Budaya Yogya

Ada yang menarik di arena Rakerda tersebut, dimana para peserta memakai pakaian kaos dan menggunakan ikat kepala khas Yogya. Nasrul Khoiri sebagai nahkoda PKS Kota Yogyakarta mengatakan, saat ini PKS menggunakan paradigma baru setelah adanya perubahan logo PKS. Jika biasanya di acara-acara resmi partai (seperti Rakerda), para peserta mengenakan pakaian yang resmi, seperti jas dan sebagainya, tetapi kali ini peserta Rakerda menggunakan kaos serta ikat kepala khas Yogya.



Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta. Dari kiri: Cahyo, Kuncoro, Nurcahyo, Fauzan, Bambang.



Peluncuran komunitas-komunitas PKS Kota Yogyakarta.



Ketua DPW PKS DIY Agus Mas'udi.



Ketua DPD PKS Kota Yogya Nasrul Khoiri.

Yogyakarta siap bekerja keras untuk mewujudkan kesuksesan dan kesejahteraan rakyat.

Politisi PKS ini juga menambatkan, ikat kepala khas Yogya

Kota Yogyakarta untuk fokus pada cita-cita partai yaitu memenangkan Pemilu 2024 dengan target meraih 15 persen suara. Oleh karena itu, Agus meminta seluruh program kerja partai harus diarahkan untuk mewujudkan target tersebut. "Kader jangan disibukkan urusan yang tidak ada kaitan dengan kemenangan Pemilu, program harus terukur, tambah anggota, tambah binaan, tambah jaringan yang nantinya akan berdampak bertambahnya perolehan suara," katanya.

Agus mengapresiasi program-program kerja yang diusung oleh pengurus PKS Kota Yogyakarta 2020-2025 yang dinilai akan semakin mendekatkan partai dengan masyarakat. Menurut dia, DNA dari PKS adalah melayani rakyat, sehingga sebisa mungkin seluruh lapisan masyarakat terlayani oleh PKS. Dia juga meminta kader-kader PKS lebih sering berinteraksi dengan masyarakat, mendengarkan permasalahannya dan memberikan solusi melalui program-program kerja yang nyata dan tepat sasaran.

Agus menegaskan, sebagai bagian dari masyarakat DIY, PKS jelas mendukung Keistimewaan DIY yang di dalamnya ada urusan kebudayaan. Berbicara soal bu-



Penggerak Rumah Keluarga Indonesia (RKI) di Kota Yogya.

daya, Agus meminta kader PKS untuk dekat dengan para pegiat seni dan budaya di Yogyakarta dan ikut melestarikan seni budaya di Yogyakarta. Selain itu, kader-kader PKS harus menjadi garda terdepan dalam membela Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika sekaligus terdepan dalam menangkal radikalisme dan intoleransi. "Kader PKS harus semakin dekat dengan rakyat dan jangan sampai ada sekat dengan rakyat," katanya.

(Tulisan dan foto: David Permana)



Pengurus DPD PKS Kota Yogyakarta 2020-2025.



Ketua DPC PKS se-Kota Yogyakarta.

bentuk kegiatan produktif yang menguatkan sendi-sendi sosial kemasyarakatan.

Secara khusus tahun 2021 oleh PKS Kota Yogyakarta dite-

Nasrul mengungkapkan pakaian kaos dan ikat kepala tersebut memiliki makna tersendiri. Menurut dia, kaos merupakan lambang kerja yang mengindikasikan bahwa PKS Kota

yang dikenalkan peserta Rakerda memiliki warna khas PKS (warna orange) serta bertuliskan PKS. "Ikat kepala khas Yogya ini menandakan bahwa PKS merupakan bagian dari budaya rakyat

Fokus Pemenangan Pemilu 2024

Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PKS DIY Agus Mas'udi mengingatkan kader-kader PKS